

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis tentang pengaruh pemberian aromaterapi terhadap kecemasan pasien ESRD yang menjalani hemodialisa yaitu menjelaskan adanya pengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan, definisi, prosedur intervensi, lama pemberian intervensi, jenis-jenis aromaterapi, mekanisme kerja aromaterapi, karakteristik responden serta alat ukur yang digunakan dalam pemberian intervensi aromaterapi. Sehingga jika pemberian aromaterapi inhalasi diterapkan untuk menurunkan tingkat kecemasan tentunya akan berpengaruh secara signifikan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **B. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Tetapi didalam artikel ini terdapat beberapa temuan hasil analisis yang positif dan bermanfaat, sehingga bisa jadi rekomendasi dan bahan ajaran untuk berbagai pihak antara lain:

##### **1. Bagi Pasien**

Aromaterapi dapat diaplikasikan dan diterapkan sebagai salah satu terapi yang diberikan kepada pasien yang mengalami kecemasan untuk menurunkan tingkat kecemasannya dan bisa digunakan setiap saat.

## **2. Bagi Rumah Sakit**

Untuk pihak Rumah Sakit, sebaiknya aromaterapi ini dapat diaplikasikan dan diterapkan sebagai terapi nonfarmakologi yang merupakan pengembangan ilmu keperawatan sebagai asuhan keperawatan komplementer

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Agar dapat melanjutkan penelitian berdasarkan hasil analisa dan mengembangkan penelitian mengenai pengaruh pemberian aromaterapi inhalasi terhadap kecemasan untuk aspek yang lain seperti kualitas hidup, hemodinamik.